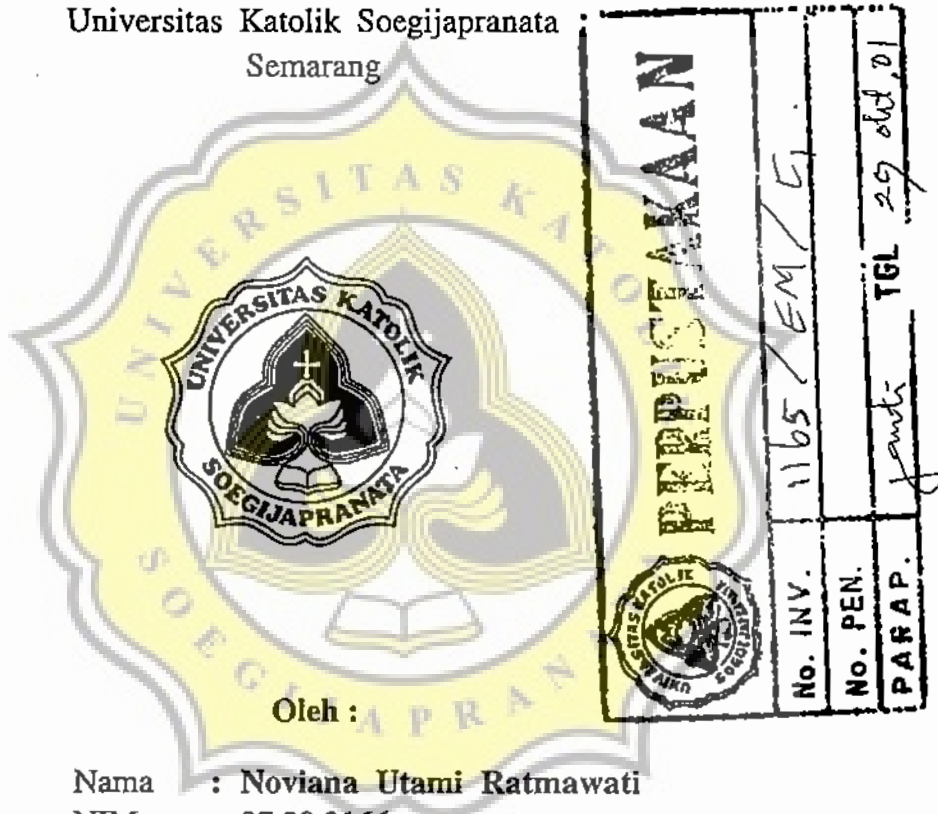


ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PERKREDITAN RAKYAT

Studi Kasus pada BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : Noviana Utami Ratmawati
NIM : 97.30.3166
NIRM : 97.6.111.02016.50171
Jurusan : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2001

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NOVIANA UTAMI RATMAWATI
NIM : 97.30.3166
NIRM : 97.6.111.02016.50171
JURUSAN : MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK
PERKREDITAN RAKYAT (Studi Kasus pada
BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati)



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (Studi Kasus pada
BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati)

Disusun oleh :

Nama : Noviana Utami Ratmawati

NIM : 97.30.3166

NIRM : 97.6.111.02016.50171

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji dalam sidang yang
diselenggarakan pada:

Hari : Sabtu

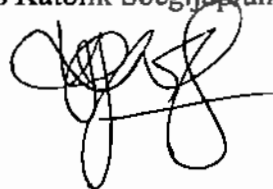
Tanggal : 29 September 2001

Semarang, Oktober 2001

Dekan Fakultas Ekonomi

Koordinator Penguji

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang



(Vincent Didiek W.A., Ph.D)



(Drs. Alex Emyll, MSP)

MOTTO

- Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu demikianlah firman Tuhan, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan (Yeremia 29: 11).
- Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka. Tetapi manusia tidak dapat menyelami pekerjaan yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir (Pengkotchah 3 : 11).
- Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu (I Petrus 5 : 7).



Persembahan :

Karya tulis ini kupersembahkan untuk Yesus Kristus

yang telah menjadi Juru Selamatku,

untuk orangtuaku, adik-adikku

dan untuk seseorang yang berarti dalam hidupku.

ABSTRAKSI

Peranan bank yang penting dalam perekonomian, mengharuskan bank untuk selalu menjaga "kesehatannya", agar tetap prima dalam melayani nasabahnya. Menurut Sri Susilo kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Penilaian kesehatan bank, pada prinsipnya merupakan kepentingan pemilik dan pengelola, masyarakat pengguna jasa bank maupun bagi pengawas dan pembina bank. Dengan pertimbangan bahwa kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak, maka dikeluarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/11/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tatacara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat. Adapun komponen-komponen yang akan dinilai adalah : permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.

Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, perbankan di Indonesia dibedakan menjadi dua, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Bank Perkreditan Rakyat secara operasional jarang disoroti sebagai bank yang bermasalah. Walaupun dalam menjalankan misinya telah membantu meningkatkan perekonomian dan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Kota Semarang. Bank Perkreditan Rakyat mempunyai peranan yang sangat penting bagi dunia perbankan Indonesia dalam mengembangkan para pengusaha kecil dan sektor informal khususnya masyarakat pedesaan.

Judul penelitian ini adalah "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat" (Studi Kasus pada BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati).

Dalam upaya mendapat predikat sebagai bank yang sehat dan terpercaya, maka BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati berusaha menjaga kualitas keberadaannya dengan melaksanakan ketentuan-ketentuan dari Bank Indonesia. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan diketahui tingkat kesehatan masing-masing bank. Apakah termasuk kriteria bank yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat dan membandingkan tingkat kesehatan dari kedua BPR.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati, karena :

- Kedua Bank Perkreditan Rakyat adalah bank milik Pemerintah Daerah. Selama ini instansi atau lembaga milik Pemerintah mendapat image atau kinerja yang tidak baik dan kedua Bank Perkreditan Rakyat memiliki latar belakang sosial ekonomi yang relatif sama, yaitu masyarakat pinggiran.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer ini antara lain data mengenai wawancara kuesioner faktor manajemen. Data sekunder ini antara lain : data mengenai laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi dan kuesioner faktor manajemen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara.

Laporan keuangan bank yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi menjadi sasaran utama dalam penilaian tingkat kesehatan bank. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5/BPPP, faktor yang digunakan sebagai dasar penilaian kesehatan bank adalah permodalan rasio ini memberikan informasi apakah modal bank cukup untuk mendukung operasi bank dan mampu menyerap kerugian-kerugian bank yang terjadi dalam melakukan penanaman dana akibat penurunan aktiva, kualitas aktiva produktif rasio ini memperlihatkan berapa persen kerugian yang dialami pihak bank dari jumlah aktiva produktif yang telah ditanamkan, manajemen memberikan informasi mengenai kondisi manajemen bank yang diperoleh melalui pertanyaan sebanyak 25 buah, yang terdiri dari 10 pertanyaan manajemen umum dan 15 pertanyaan manajemen risiko, rentabilitas rasio rentabilitas memberikan informasi sampai sejauhmana kemampuan suatu bank dalam menghasilkan keuntungan baik berasal dari kegiatan operasional bank yang bersangkutan maupun dari hasil operasionalnya, dan likuiditas rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan alat-alat likuid untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dibayar.

Penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dengan mengkuantifikasi komponen dari faktor-faktor tersebut. Penilaian faktor dilakukan dengan sistem kredit (*reward system*) yang dinyatakan dengan nilai kredit 0 sampai dengan 100 dan ditetapkan empat predikat bank, antara lain : sehat (81-100), cukup sehat (66-80), kurang sehat (51-65), dan tidak sehat (0-50).

Dari analisa tingkat kesehatan bank per Desember 1996-2000 maka dapat diketahui:

Tingkat kesehatan BPR-BKK Mijen tahun 1996 total nilai kredit sebesar 96,047 masuk dalam predikat sehat, tahun 1997 total nilai kredit sebesar 99,50 masuk dalam predikat sehat, tahun 1998 total nilai kredit sebesar 99,35 masuk dalam predikat sehat, tahun 1999 total nilai kredit sebesar 88,92 masuk predikat sehat, dan tahun 2000 total; nilai kredit sebesar 88,64 masuk dalam predikat sehat.

Tingkat kesehatan BPR-BKK Gunung Pati tahun 1996 total nilai kredit sebesar 96,80 masuk dalam predikat sehat, tahun 1997 total nilai kredit sebesar 98,42 masuk kategori sehat, tahun 1998 total nilai kredit sebesar 99,25 masuk kategori sehat, tahun 1999 total nilai kredit sebesar 99,25 masuk kategori sehat, dan tahun 2000 total nilai kredit sebesar 99,25 masuk kategori sehat.

Dari penilaian tingkat kesehatan kedua Bank Perkreditan Rakyat termasuk dalam kondisi sehat, tetapi demikian untuk BPR-BKK Mijen masih harus meningkatkan total nilai kredit agar sebanding dengan total nilai kredit BPR-BKK Gunung Pati.

KATA PENGANTAR

Peranan bank yang penting dalam perekonomian, mengharuskan bank untuk selalu menjaga “kesehatannya” agar dapat melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Bank Indonesia telah menetapkan suatu standar untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank apakah termasuk kriteria bank yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat, karena dari penilaian tersebut dapat ditetapkan apakah bank dapat beroperasi dengan baik.

Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat” bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W.A, P.hD, sebagai pembimbing yang telah memberikan waktu, bimbingan dan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Susiyanto dan Bapak Hendri K. Setyabudi, sebagai Pimpinan BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan

3. Ayah, Ibu, Wulan dan Nugroho yang telah memberikan dukungan dalam doa, moral dan materiil.
4. Mas Yudi yang telah memberikan nasehat, dorongan dan dukungan.
5. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan saran-saran.

Semua ini tidak akan terjadi tanpa berkat dan kasih dari Allah, oleh karena itu tak henti-hentinya penulis bersyukur atas penyertaan Allah dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, baik bentuk maupun isi masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan karena terbatasnya kemampuan yang ada pada penulis, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari segenap pembaca.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan dan tidak lupa penulis ucapkan terima kasih.

Semarang, September 2001

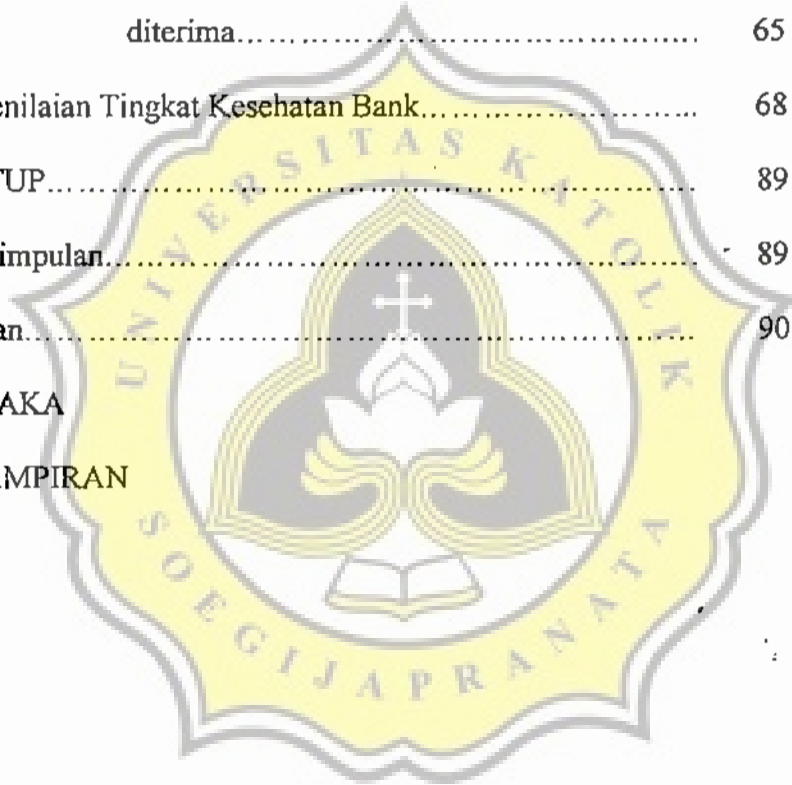
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iv
Abstraksi.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
Daftar Lampiran.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Pengertian Bank secara umum.....	8
2.2 Asas, Fungsi dan Tujuan Perbankan.....	8
2.3 Jenis dan Usaha Bank.....	9
2.4 Laporan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat sebagai	

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk.....	40
3.4.3 Faktor Manajemen.....	41
3.4.4 Faktor Rentabilitas.....	41
3.4.4.1 Return on Asset.....	42
3.4.4.2 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	42
3.4.5 Faktor Likuiditas.....	43
3.4.5.1 Alat Likuid terhadap Hutang Lancar.....	43
3.4.5.2 Kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima.....	44
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	45
4.2 Analisis Data.....	46
4.2.1 Faktor Permodalan.....	46
4.2.2 Faktor Kualitas Aktiva Produktif.....	48
4.2.2.1 Aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.....	49
4.2.2.2 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang dibentuk bank terhadap Penyisihan Penghapusan aktiva Produktif yang wajib dibentuk.....	52
4.2.3 Faktor Manajemen.....	56

4.2.4 Faktor Rentabilitas.....	58
4.2.4.1 Return on Asset.....	58
4.2.4.2 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional.....	61
4.2.5 Faktor Likuiditas.....	63
4.2.5.1 Alat Likuid terhadap Hutang Lancar.....	63
4.2.5.2 Kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima.....	65
4.3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.....	68
BAB V PENUTUP.....	89
5.1 Kesimpulan.....	89
5.2 Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.7 Skema Kerangka Pemikiran Analisis Tingkat Kesehatan

Bank Perkreditan Rakyat..... 35



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pertanyaan/Pernyataan Manajemen
- Lampiran 2 : Laporan Keuangan BPR-BKK Mijen dan BPR-BKK Gunung Pati tahun 1996-2000.
- Lampiran 3 : Penghitungan Rasio-rasio Keuangan
- Lampiran 4 : - Surat Keterangan Penelitian
- Buku Bimbingan Skripsi
- Pernyataan Keabsahan Skripsi

